

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya disimpulkan:

1. Kategori variabel kelompok referensi (X_1) nasabah tabungan iB Hijrah Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun “cukup baik” dengan nilai *mean* sebesar 32,79 diantara 30,96 dan 34,62.
2. Kategori variabel persepsi kemudahan (X_2) nasabah tabungan iB Hijrah Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun “cukup baik” dengan nilai *mean* sebesar 41,24 diantara 38,87 dan 43,62.
3. Kategori variabel keputusan nasabah (Y) menggunakan tabungan iB Hijrah Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun “cukup baik” dengan nilai *mean* sebesar 41,83 diantara 39,64 dan 44,02.
4. Melalui hasil uji korelasi pearson menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan tingkat korelasi 0,378 memiliki hubungan “rendah” antara kelompok referensi terhadap keputusan nasabah karena nilai berada antara 0,20 – 0,399. Selanjutnya, diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,962 > t$ tabel 1,651 disimpulkan ada pengaruh antara variabel X_1 (kelompok referensi) terhadap variabel Y (keputusan nasabah) atau diterimanya H_{a1} .
5. Melalui hasil uji korelasi pearson menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan tingkat korelasi 0,695 memiliki hubungan “kuat” antara persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah karena nilai berada antara 0,60 – 0,799. Selanjutnya, diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 14,115

- > t tabel 1,651 disimpulkan ada pengaruh antara variabel X_2 (persepsi kemudahan) terhadap variabel Y (keputusan nasabah) atau diterimanya H_{a2} .
6. Berdasarkan persamaan uji regresi linier berganda diperoleh $Y = 10,484 + 0,215X_1 + 0,589X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui adanya pengaruh positif yang menunjukkan searah sebesar 10,484 antara variabel bebas dan terikat. Uji F menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai Fhitung 138,265 > Ftabel 3,03 maka disimpulkan variabel X_1 (kelompok referensi) dan X_2 (persepsi kemudahan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan nasabah) atau diterimanya H_{a3} . Uji koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan kelompok referensi dan persepsi kemudahan memiliki kontribusi total 51.3% dalam mempengaruhi keputusan nasabah. Sisanya 48,7% dijelaskan oleh variabel lain sesuai dengan teori tingkah laku milik Kotler dan Keller yang tidak termasuk yaitu faktor budaya, sub kultur, kelas sosial, keluarga, peran dan status, usia, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, pembelajaran, motivasi, sikap dan kepercayaan, serta pengetahuan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga/Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyebar kuesioner kepada nasabah di lembaga, menunjukkan kategori cukup baik pada tingkat kelompok referensi serta persepsi kemudahan nasabah tabungan iB Hijrah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lembaga khususnya Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun dalam memahami keputusan nasabah

dalam menggunakan produk iB Hijrah dan disarankan lebih spesifik dalam melakukan pendekatan kepada kelompok masyarakat agar dapat menjangkau suatu kelompok referensi karena dengan banyaknya kelompok referensi yang dijangkau akan memperluas rekomendasi mereka kepada masyarakat disekitarnya. Selain itu Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun perlu mempertahankan dan selalu meng-*upgrade* perihal kemudahan agar menumbuhkan persepsi kemudahan nasabah karena hal tersebut dapat mempengaruhi mengenai keputusan menggunakan tabungan iB Hijrah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca serta riset selanjutnya. Diharapkan peneliti masa depan dapat menambahkan dan memperluas jangkauan variabel yang diteliti, serta memperbanyak lagi sampel responden supaya menciptakan penelitian baru dan mengisi *research gap* pada studi ini.